

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan sampel 210 responden, peneliti berusaha mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keinginan turis untuk berwisata ke Candi Prambanan lagi. Pengambilan sampel dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online*. *Exploratory factor analysis* dengan bantuan SPSS dan analisis faktor pendukung dengan bantuan AMOS digunakan untuk mengolah data. Peneliti menggunakan data primer mengenai citra destinasi atau *destination image*, *place attachment*, kepuasan turis, pengalaman wisata yang tak terlupakan, dan keinginan untuk kembali ke Candi Prambanan. Kemudian, data diolah dan uji coba, yang menghasilkan nilai C.R. hanya sebesar 0,138 yang mengartikan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan *destination image* terhadap *place attachment*. Dengan demikian, H₁ **ditolak**.

Hipotesis kedua memprediksi *destination image* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tourist satisfaction*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. hanya sebesar 0,950 yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *destination image* terhadap *tourist satisfaction*. Dengan demikian, H₂ **ditolak**.

Hipotesis ketiga memprediksi *destination image* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *memorable tourism experiences*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. sebesar 3,326 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *destination image* terhadap *memorable tourism experiences*. Dengan demikian, H₃ **diterima**.

Hipotesis keempat memprediksi *destination image* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. sebesar 2,563 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *destination image* terhadap *revisit intention*. Dengan demikian, H₄ **diterima**.

Hipotesis kelima memprediksi *place attachment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. sebesar 4,692 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *place attachment* terhadap *revisit intention*. Dengan demikian, H₅ **diterima**.

Hipotesis keenam memprediksi *tourist satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. sebesar 4,256 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *place attachment* terhadap *revisit intention*. Dengan demikian, H₆ **diterima**.

Hipotesis ketujuh memprediksi *memorable tourism experiences* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil pengujian mendapatkan nilai C.R. sebesar 2,081 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *place attachment* terhadap *revisit intention*. Dengan demikian, H₇ **diterima**.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis Penelitian

Riset berikutnya, pentingnya mengembangkan variabel-variabel lainnya, yang belum pernah atau jarang digunakan untuk meneliti *revisit intention* di Candi Prambanan ataupun destinasi wisata lain yaitu, *perceived authenticity, destination attractiveness, nostalgic emotion* seperti yang diteliti oleh Karagöz dan Ramkissoon (2023), Mursid dan Anoraga (2022), dan Yang et al. (2023). Dengan begitu akan membantu dalam pengembangan studi dan pengetahuan dalam industri pariwisata serta dapat bermanfaat bagi pengelola tempat wisata agar bisa memunculkan keinginan turis untuk singgah kembali ke Candi Prambanan ataupun destinasi wisata lainnya dengan mengoptimalkan pelayanan dan prasarana.

5.2.2 Implikasi Praktis

Riset ini menguji lima variabel yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat turis mengunjungi ulang Candi Prambanan. Setiap variabelnya diwakili oleh beberapa indikator yang

nantinya indikator tersebut dimasukkan ke dalam kuesioner yang disebarakan ke responden. Dari hasil sebaran kuesioner tersebut, dapat diketahui indikator yang memiliki jawaban negatif tertinggi yang nantinya dapat digunakan sebagai saran bagi pengelola Candi Prambanan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

Pada variabel *destination image*, terdapat indikator yang memiliki respon negatif tertinggi berdasarkan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan agak tidak setuju dengan total nilai 25,7% yaitu pada indikator DI5 dengan pernyataan "Wisata di Candi Prambanan membuat perasaan menjadi santai". Maka dari itu, diharapkan pengelola Candi Prambanan untuk lebih memperhatikan lingkungan dan suasana di kawasan Candi Prambanan seperti diperbanyak lagi pepohonan untuk membantu wisatawan agar mendapatkan suasana yang lebih santai serta ditambahkan juga tempat untuk istirahat agar dapat menimbulkan perasaan positif dari wisatawan.

Pada variabel *place attachment*, terdapat indikator yang memiliki respon negatif tertinggi berdasarkan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan agak tidak setuju dengan total nilai 13,3% yaitu pada indikator PA1 dengan pernyataan "Saya merasa Candi Prambanan adalah bagian dari diri saya". Maka dari itu, dengan masih banyaknya responden yang kurang dalam keterikatan emosional dengan Candi Prambanan, maka pengelola bisa menambahkan acara-acara kebudayaan ataupun bisa diperbanyak informasi sejarah candi, arca, dan stupa agar responden mempunyai keterikatan secara budaya dengan Candi Prambanan.

Pada variabel *tourist satisfaction*, terdapat indikator yang memiliki respon negatif tertinggi berdasarkan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan agak tidak setuju dengan total nilai 15,7% yaitu pada indikator TS1 dengan pernyataan "Candi Prambanan memiliki daya tarik wisata". Maka dari itu, diharapkan pengelola Candi Prambanan untuk lebih memperhatikan candi-candi yang berada di kawasan Candi Prambanan agar lebih dirawat dan dijaga dari tangan-tangan kotor wisatawan yang merusak candi serta dapat

dilakukan juga pemugaran pada candi-candi yang memang sudah rusak agar penampilan candi bisa kembali menarik.

Pada variabel *memorable tourism experiences*, terdapat indikator yang memiliki respon negatif tertinggi berdasarkan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan agak tidak setuju dengan total nilai 18,1% yaitu pada indikator MTE2 dengan pernyataan "Liburan saya di Candi Prambanan berbeda dari pengalaman liburan sebelumnya". Maka dari itu, diharapkan pengelola Candi Prambanan agar dapat memberikan inovasi perihal pengalaman berwisata di Candi Prambanan seperti diperbanyak mengadakan acara pertunjukan musik atau pameran budaya di Candi Prambanan bahkan bisa juga berkolaborasi dengan brand-brand lokal maupun internasional untuk menampilkan karya dari brand tersebut di Candi Prambanan agar dapat memberikan pengalaman liburan yang berbeda dari sebelumnya.

Pada variabel *revisit intention*, terdapat indikator yang memiliki respon negatif tertinggi berdasarkan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan agak tidak setuju dengan total nilai sebesar 11,4% yaitu pada indikator RI2 dengan pernyataan "Saya akan mengajak orang-orang terdekat saya untuk berkunjung ke Candi Prambanan". Maka dari itu, agar pengunjung Candi Prambanan mau untuk mengajak orang-orang terdekatnya, diharapkan kepada pengelola Candi Prambanan untuk menambahkan fasilitas bisa digunakan untuk berkumpul, bermain atau beristirahat atau memperbaiki kualitas fasilitas umum agar responden mau untuk mengajak orang terdekat berwisata ke Candi Prambanan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam meneliti, peneliti mengalami beberapa hambatan yang membuat penelitian ini masih terdapat kekurangan. Beberapa dari kekurangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Subjek pada penelitian terbatas karena memfokuskan kepada wisatawan domestik saja karena peneliti memiliki keterbatasan bahasa dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.
2. Pada awalnya peneliti memfokuskan penyebaran kuesioner secara langsung di Candi Prambanan dan di sekitar Candi Prambanan, tetapi karena jumlah responden yang dibutuhkan banyak dan adanya keterbatasan waktu penyebaran kuesioner, peneliti juga menyebarkan kuesioner melalui media sosial. Seharusnya peneliti bisa lebih memaksimalkan media sosial untuk menyebarkan kuesioner agar mempersingkat waktu penyebaran kuesioner dan mendapatkan data yang lebih beragam serta bisa menjangkau responden dari daerah yang lebih luas.
3. Terdapat responden yang masih asing dengan variabel-variabel yang digunakan sehingga peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu agar responden dapat lebih memahami variabel-variabel tersebut.

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam melakukan riset, maka saran untuk riset berikutnya adalah :

1. Pada riset berikutnya diharapkan peneliti membuat kuesioner dalam bahasa Inggris agar dapat mengakomodasi beberapa wisatawan asing untuk mengisi kuesioner. Penambahan wisatawan asing dari berbagai negara sebagai subjek penelitian tentunya dapat membuat data yang didapatkan lebih beragam seperti riset milik Islamiyati dan Chairy (2021) dan Purnama et al. (2023).
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan mampu memaksimalkan media sosial untuk menyebarkan kuesioner agar responden yang mengisi data dari berbagai daerah di Indonesia dan tidak berpusat di pulau Jawa saja ataupun juga peneliti bisa menggunakan teknik selain kuesioner agar data yang didapatkan lebih beragam seperti yang dilakukan oleh Dewi et al. (2022) dan Putri et al. (2023).